

## Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

### Profil DPLK BNI

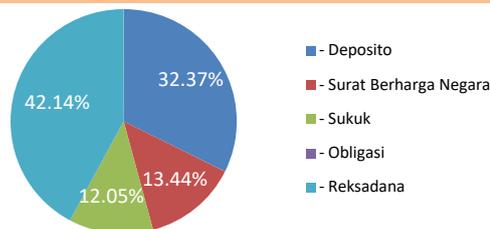
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

### Alokasi Aset :



\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

### Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

### Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	Pemerintah RI
Bank BNI Syariah	PLN
Bank Permata Syariah	
Bank Danamon Syariah	Reksadana :
	BNP Paribas Pesona Syariah
	Schroder Syariah Balance Fund

### Kinerja Per 31-Jan-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	-1.26	5.40	6.41	3.89
Benchmark *)	-1.28	3.92	2.44	3.49

\*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

### Market Outlook

BI memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 3.75% dalam rapat moneter bulan Januari, seiring dengan ekspektasi pasar. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan dalam pernyataan kebijakan, di mana Gubernur BI Perry mempertahankan sikap kebijakan akomodatifnya, berjanji bahwa kebijakan moneter akan tetap mendukung pertumbuhan.

Inflasi Januari tercatat sebesar +0.26% MoM atau +1.55% YoY, inflasi sedikit di bawah ekspektasi pasar dan merupakan inflasi bulanan Januari terendah sejak tahun 2001. Inflasi pada bulan Januari didorong oleh kenaikan harga dari sisi penawaran dan harga komoditas, dan bukan didorong oleh kenaikan pada permintaan. Hal ini terlihat dari inflasi inti yang masih lemah di +0.14% MoM atau +1.56% YoY. IHSG naik hingga 8,8% sampai pertengahan Januari karena investor lega setelah pemerintah menghindari penetapan PSBB secara penuh, serta dimulainya program vaksinasi di Indonesia dan kemengangan Partai Demokrat di pemilu kongres AS yang secara umum dianggap positif bagi negara EM seperti Indonesia. Namun aksi ambil untung terutama pada saham kapitalisasi kecil menekan indeks menjelang akhir bulan, sehingga ditutup pada 5862 atau -1.95% MoM. Volatilitas tersebut juga merupakan konsekuensi dari partisipasi perdagangan ritel yang lebih tinggi.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id